

**Penyuluhan tentang Cuci Tangan Pada Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja
Puskesmas Danau Marsabut**

**Febrina Angraini Simamora, Arinil Hidayah, Akhyar Fauzi Gintings, Nelli
Herawati Pohan, Rosdiana Saragih**

Prodi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
(febrina.angraini@yahoo.com)

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Hidup sehat dapat dicapai dengan cara perilaku menjaga kebersihan diri, dan perilaku menjaga kebersihan diri dapat dilakukan dengan hal yang paling mudah salah satunya dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang teknik mencuci tangan pakai sabun melalui media menyanyikan lagu cuci tangan pakai sabun. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak, orang tua dan guru dapat menyadari pentingnya kebersihan dan mampu membiasakan diri untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini, salah satunya dengan terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun dengan cara yang baik dan benar setelah selesai melakukan kegiatan di dalam maupun di luar ruangan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan setelah dilaksanakan penyuluhan mengalami peningkatan signifikan.

Kata kunci : penyuluhan cuci tangan, usia pra sekolah

ABSTRACT

Clean and healthy living behaviors are all health behaviors that are carried out with awareness so that family or family members can help themselves in the health sector and play an active role in health activities in the community. Healthy living can be achieved by maintaining personal hygiene behavior, and maintaining personal hygiene can be done with the easiest thing, one of which is by washing hands with soap. Through this activity, it is expected that children, parents and teachers can realize the importance of cleanliness and be able to get used to clean and healthy living behavior from an early age, one of which is by getting used to washing hands using soap in a good and correct way after completing activities in the house or outdoors. Based on the results of the analysis of the data obtained, it can be concluded that the behavior of clean and healthy living through hand washing after counseling has increased significantly.

Keywords : hand washing counseling, pre-school age

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Asthiningsih & Wijayanti, 2019).

Manfaat mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini adalah anak akan memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya anak usia dini yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Selain itu anak usia dini telah memiliki pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini, seperti batuk/pilek, flek atau TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit. Dalam kondisi bersih dan sehat berbagai kemampuan yang dimiliki anak usia dini akan tergalikan dan dapat dikembangkan dengan baik, sehingga anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang optimal (Novitasari et al., 2018).

Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit, hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi pembawa mikroorganisme dan menyebabkan mikroorganisme ini dapat berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas, dan lain sebagainya).

Berdasarkan data WHO, mencuci tangan terbukti bisa menurunkan risiko terkena penyakit diare hingga 45%. Tak sampai di situ, masih ada penyakit lain yang bisa dicegah hanya dengan mencuci tangan yaitu kecacingan, infeksi saluran

pernapasan, infeksi mata, dan hepatitis. Walau begitu, agar mendapatkan manfaat yang optimal, cuci tangan harus dilakukan dengan benar (Pawenrusi, 2018). Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan tetapi tidak efektif menjaga kesehatan dibandingkan mencuci tangan dengan sabun.

Agar efektif WHO (2009) telah menetapkan langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun sebagai berikut : membasahi kedua tangan dengan air mengalir, beri sabun secukupnya, menggosokkan kedua telapak tangan dan punggung tangan, menggosok sela-sela jari kedua tangan, menggosok kedua telapak tangan dengan jari-jari rapat, jari-jari tangan dirapatkan sambil digosok ke telapak tangan, tangan kiri ke kanan, dan sebaliknya, menggosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan kanan, dan sebaliknya, menggosokkan kuku jari kanan memutar ke telapak tangan kiri, dan sebaliknya, basuh dengan air, dan keringkan tangan (Asthiningsih & Wijayanti, 2019).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan anak usia pra sekolah mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun serta menstimulasi dan mengajarkan anak untuk dapat melakukan cara mencuci tangan 7 langkah pakai sabun dengan benar.

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak usia pra sekolah mendapatkan pengetahuan tentang cara 7 langkah cuci tangan pakai sabun, menumbuhkan kesadaran hidup sehat sejak dini pada anak usia pra sekolah di PAUD dan TK, membangun kebiasaan anak usia pra sekolah untuk dapat menerapkan cara mencuci tangan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memiliki dampak yang positif, yaitu meningkatnya

pengetahuan dan keterampilan anak usia pra sekolah mampu mencuci tangan 7 langkah dengan sabun dengan benar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dua tahap, pertama adalah dengan memberikan edukasi kepada anak usia pra sekolah mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun untuk mencegah terjadinya penyakit, dan tahap kedua adalah praktek cuci tangan 7 langkah pakai sabun dengan pendampingan fasilitator.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa prodi Profesi Ners selama melaksanakan praktek keperawatan komunitas yang terdiri dari 3 dosen (Ketua : Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep dan Anggota : Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, Akhyar Fauzi Gintings, S.Kep, M.Kes) dan 2 mahasiswa prodi profesi ners (Nelli Herawati Pohan, Rosdiana Saragih).

Pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan ini akan menggunakan media menarik dengan audio visual agar mudah dipahami oleh anak. Pemberian edukasi dengan metode ceramah dilakukan dengan alat bantu pendukung seperti: infokus projector dan screen. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: manfaat cuci tangan pakai sabun, waktu yang baik untuk mencuci tangan, serta cara mencuci tangan 7 langkah pakai sabun.

Setelah pemberian edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi cara cuci tangan 7 langkah dengan benar. Anak akan melakukan praktek mencuci tangan dengan didampingi oleh fasilitator dari mahasiswa. Anak pra sekolah akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan didampingi fasilitator untuk mempraktekkan 7 langkah mencuci tangan dengan benar agar

penyampaian informasi lebih jelas dan mudah dipahami oleh anak.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 22 peserta yang merupakan siswa dari TK Sipirok. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28-30 Maret 2021 dan bertempat di TK wilayah kerja Puskesmas Danau Marsabut Sipirok. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan atau edukasi tentang cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini dibagikan kuisisioner yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Materi disajikan dalam bentuk ceramah, bernyanyi dan simulasi gerakan cuci tangan bersama di kelas. Hasil yang diharapkan adalah dengan diadakan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang cara mencuci tangan pakai sabun yang benar pada anak usia prasekolah TK Sipirok. Pengetahuan yang diharapkan tidak hanya pada anak prasekolah tetapi juga pada orang tua serta guru yang mengajar di sekolah tersebut. Dengan bimbingan dan arahan dari orangtua serta guru, anak-anak akan semakin mudah untuk memahami serta mempraktekkan cuci tangan pakai sabun yang benar.

Kementerian Kesehatan (2015) menyatakan kegiatan CTPS dilaksanakan untuk tujuan menurunkan tingkat kematian pada anak terutama yang terkait dengan kurangnya akses sanitasi dan Pendidikan kesehatan. Menurut peneliti WHO mencuci tangan pakai sabun dan air bersih dapat menurunkan resiko diare hingga 50%. CTPS bila dipraktekkan secara tepat dan benar juga merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit seperti ISPA, kolera, cacangan, flu,

hepatitis A, dan sebagainya (Setiawan, 2014). Adanya kegiatan tersebut, anak-anak sangat antusias untuk belajar dan mempraktekkan CTPS sambil menyanyikan lagu cuci tangan, sehingga anak-anak lebih tertarik dan dapat memperhatikan cara CTPS dengan benar (Prima Agusti Lukis & K, 2019).

Selain itu, dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan physical distancing, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan (Simamora & Daulay, 2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat melalui cuci tangan dengan sabun pada anak usia pra sekolah bermanfaat bagi orangtua, guru dan anak. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, orangtua dan guru semakin menyadari tentang pentingnya pencegahan penyakit dengan mencuci tangan dengan sabun.

Terdapat peningkatan pengetahuan orangtua, guru dan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui mencuci tangan dengan sabun secara baik dan benar setelah diberikan penyuluhan.

5. REFERENSI

- Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84–92. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/pesut/article/view/285>
- Novitasari, Y., Filtri, H., & Suharni. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun

pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 224–229.

- Prima Agusti Lukis, & K, M. A. (2019). Penyuluhan Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Kepada Anak Taman Kanak-Kanak (TK) Pelita Wonoasri Melalui Media Menyanyi Di Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri 2019. *Proceeding Online Iik.Ac.Id*, 228–232.
- Simamora, F. A., & Daulay, N. M. (2020). Sosialisasi Upaya Pencegahan Covid 19 di Area Mesjid Shirotol Mustaqim Kelurahan Batunadua Jae , Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA) Volume 2 No. 2, Agustus 2020*, 2(2), 37–39.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

